

**PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU MATEMATIKA DALAM
MENGUNAKAN MODEL-MODEL PEMBELAJARAN MELALUI
BIMBINGAN DAN PELATIHAN PADA FORUM MGMP
SEKOLAH BINAAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Suwiyono

Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak

yon.wiyono84@gmail.com

ABSTRACT

The use of learning model is a very absolute must be used by teachers in implementing learning without exception. Most teachers in learning have not considered what learning model is appropriate or appropriate for certain basic competencies or certain materials, because different material and competence is very possible appropriate learning model is different, so there are still many students who do not understand or quickly forget to master the material. In this activity, the teacher is expected to be able to choose the right learning model for the basic competence as well as the specific material and hopefully the teacher is able and accustomed to try various existing learning models and able to innovate in learning. The method to be used in this case is through the Guidance and training in the MGMP forum of the target schools with three meetings with the first meeting giving examples of learning models they already know, then affirmation to include which learning models they mention Then directed and guided by grade level groups in teaching to choose the right model for the material they choose in their group. The following is in the group to develop a model of learning that has been selected and used for learning in selected materials or basic competencies. Then presented and discussed whether appropriate or less or even inappropriate, then each teacher to choose basic competencies or teaching materials that should not be the same as the others. The second meeting of each teacher of the material that has been selected to determine which learning model will be used later to arrange the learning individually with the guidance of friends of the group or by the supervisor of the school and for use in learning in each school. At the next meeting the teacher discusses what is found in both constraints and advantages in the use of the model, and is discussed together and then draws conclusions based on the agreement and existing learning theories and learning models that have been compiled by criteria by previous education experts. The results are expected teachers can use learning models appropriately and able to implement in learning in the classroom. So the authors conclude that BIMLAT in MGMP forum of target schools can improve teachers in using Learning models.

Keyword: *Guidance and Training, MGMP, Model of Learning.*

ABSTRAK

Penggunaan model pembelajaran merupakan hal yang sangat mutlak harus di gunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran tanpa kecuali. Sebagian besar guru dalam pembelajaran belum mempertimbangkan model pembelajaran apa yang sesuai atau tepat untuk kompetensi dasar tertentu atau materi tertentu, karena berbeda materi maupun kompetensi sangatlah mungkin model pembelajaran yang tepat nya berbeda, sehingga masih banyak siswa yang tidak memahami atau cepat lupa untuk menguasai materi tersebut. Dalam kegiatan ini diharapkan guru mampu memilih model pembelajaran yang tepat untuk kompetensi dasar maupun materi tertentu dan diharapkan guru mampu dan terbiasa dengan mencoba berbagai model pembelajaran yang ada serta mampu berinovasi dalam pembelajaran. Metoda yang akan digunakan dalam hal ini adalah melalui Bimbingan dan pelatihan di forum MGMP sekolah binaan dengan tiga kali pertemuan dengan pertemuan pertama memberikan contoh model-model pembelajaran yang telah mereka kenal, kemudian beri penejelasan untuk termasuk model-model pembelajaran yg mana yang mereka

sebutkan itu kemudian di arahkan dan dibimbing berdasarkan kelompok kelas tingkatan dalam mengajar untuk memilih model yang tepat untuk materi yang mereka pilih dalam kelompoknya. Selajutnya dalam kelompok untuk menyusun model pembelajaran yang telah dipilih dan digunakan untuk pembelajaran dalam materi atau kompetensi dasar yang terpilih. Kemudian dipresentasikan dan didiskusikan apakah tepat atau kurang atau malah tidak tepat, kemudian masing masing guru untuk memilih kompetensi dasar atau materi ajar yang tidak boleh sama dengan yang lainnya. Pertemuan kedua masing-masing guru dari materi yang sudah di pilih untuk menentukan model pembelajaran mana yang akan di gunakan kemudian untuk menyusunnya pembelajaran tersebut secara individu dengan bimbingan teman kelompok maupun oleh pengawas binanya dan untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah masing masing. Pada pertemuan berikutnya guru untuk mengemukakan apa yang di temukan baik kendala maupun kelebihan dalam penggunaan model tersebut, dan dibahas bersama-sama kemudian ambil kesimpulan berdasarkan kesepakatan dan teori belajar yang ada dan model-model pembelajaran yang telah di susun kriterianya oleh para ahli pendidikan terdahulu. Hasil yang di harapkan guru mampu menggunakan model-model pembelajaran dengan tepat serta mampu mengimplementasikan dalam pembelajaran di kelas. sehingga penulis menyimpulkan bahwa BIMLAT di forum MGMP sekolah binaan mampu meningkatkan guru dalam menggunakan model-model Pembelajaran.

Kata Kunci: Bimbingan dan latihan, MGMP, Model pembelajaran.

A. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa belajar merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Agar siswa menjadi pebelajar seperti yang diharapkan, maka proses pembelajaran dilakukan secara interaktif, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologisnya melalui model-model pembelajaran.

Pengembangan model pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam merancang pembelajaran sebagai bentuk pertanggung-jawaban guru kepada siswa, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk merealisasikannya guru perlu memahami prinsip-prinsip pedagogik salah satunya memahami model-model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang

sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Guru dapat melaksanakan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran tertentu atau dengan mengikuti langkah-langkah yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa di masing-masing sekolah.

Pembelajaran yang diharapkan dalam Kurikulum 2006 maupun Kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menggunakan pendekatan berbasis keilmuan/saintifik. Guru dapat menerapkan berbagai model pembelajaran dengan pendekatan berbasis keilmuan dalam rangka mengembangkan tiga ranah kompetensi yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Menurut Arends (1997) tidak ada satupun model pembelajaran yang paling baik di antara yang lainnya. Masing-masing model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, dalam menggunakan model pembelajaran guru perlu menyesuaikan dengan berbagai pertimbangan antara lain karakteristik mata pelajaran, KD atau materi pembelajaran, karakteristik dan modalitas belajar siswa yang akan belajar dengan model tersebut, serta sarana pendukung belajar lainnya. Model pembelajaran tertentu tidak menutup kemungkinan akan menjadi sempurna dan

sesuai dengan tujuan belajar manakala dilengkapi dengan model pembelajaran lain. Praktek ini mendorong tumbuhnya inovasi pembelajaran yang berdampak kepada situasi pembelajaran aktif (*active learning*).

Permasalahan terkait dengan model pembelajaran sering muncul di kalangan guru. Guru belum tentu semuanya memahami model-model pembelajaran. Mengenal belum tentu mehamahi. Oleh karena itu, ada kalanya guru mengenal model pembelajaran tertentu kemudian menuangkannya ke dalam rencana pembelajaran, namun ketika diimplementasikan ternyata tidak bisa. Akhirnya, apa yang telah direncanakan hanya sebatas tulisan saja. Hal ini menunjukkan bahwa guru mengenal namun tidak memahami model pembelajaran yang dipilihnya. Fakta ini mengindikasikan bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengimplementasikan model-model

pembelajaran ke dalam pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu, KD atau materi pelajaran, karakteristik dan modalitas belajar siswa, serta sarana pendukung belajar lainnya. Oleh karena itu, maka Saya selaku pengawas bina melakukan BIMLAT Peninkatan Guru Matematika dalam menggunakan Model-model Pembelajaran di MGMP sekolah binaan untu membatu guru dalam memahami model pembelajaran yang di pilih untuk pembelajaran yangsesui dengan karakteristik mata pelajaran yang sesuai dengan KD atau materi pelajaran,karakteristik dan modalitas belajar siswa serta sarana pendukungnya.sehingga dengan guru mampu menggunakan Model-model Pembelajaran yang tepat agar dapat digunakan guru sebagai salah satu referensi dalam pembelajaran sesuai dengan karakteristikKurikulum 2006 maupun Kurikulum 2013.

B. METODE PENELITIAN

1. Seting Objek Waktu dan Lokasi BIMLAT.

BIMLAT ini dilakukan di MGMP matematika di sekolah binaan yang berjumlah 18 sekolah dengan rinciaan 8 Sekolah Satu atap dengan 5 dari 8sekolah tersebut adalah sekola dengan katagori sekolah DASUS dan 10 sekolah non.Satu atap, Terdiri 4 sekolah negeri dan 6 Sekolah Suasta.sekolah suasta di antaranya tiga sekolah pesantren dan tiga Sekola Islam Terpadu dengan Jumlah semua Guru matematika nya dari seluruh sekolah binaan berjumlah 30 oarangada beberapa yang tidak sesuai seperti jurusan PAI, IPA, dll ada juga yang belumsarjana tapi sedang mengikuti pendidikan.Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal MGMP yang telah di gunakan selama ini dengan tentang wakru setiap dua minggu sekali.BIMLAT ini dilakukan dengan tiga Pertemuan. Selain semua itu Letak geografis sekolah yang berjauhan sehingga di mana tempat kegiatan pun saya selaku pengawas harus mempertimbangkan agar semua guru dapat

mengikuti kegiatan BIMLAT dan sarana penunjang kegiatan juga harus mampu membantu lancarnya kegiatan ini di pertimbangkan agar pelaksanaan dapat Berjalan dengan baik, sehingga atasmusyawarah dan pertimbangan lainnta ditetapkan tempat di SMPN 1 Malingping Jln. Raya malingping – Saketi KM.1,7 Malingping Kab. Lebak.

2. Rencana Tindakan

- a. Perencanaan.
 - 1) Menyiapkan Materi dan Referensi untuk Bimbingan dan Pelatihan (Model – model Pembelajaran) dan RPA.
 - 2) Menyiapkan Instrumen BIMLAT
 - 3) Dalam perencanaan Kita bermuasyawarah dengan Pengurus MGMP baik dalam Penentuan waktu Tempat maupun yanglaiannya serta menyiapkan alat bahan yang harus di adakan dan harus di bawa olehsetiap peserta.

- 4) Menetapkan Banyaknya (Frekwensi) Kegiatan Yaitu tiga kali dan apa bila sebelum tiga kali pertemeuaan BIMLAT telah berhasil makan Kegiatan berikutnya dapat di hentikn atau diganti dengan materi yanglainnya.
- b. Instrumen
Instrumen disusun dengan dua macam yaitu: 1) Instrumen kesesuaian Penggunaan Model pembelajaran terhadap KD dan materi serta karakteristiknya. 2). Penuangan Model pemebelajaran dalam Persiapan Pembelajaran (RPP)
- c. Jurnal Hariaan
Jurnal hariaan Berisi Tentang keterlibatan dalam kelompok diskusi di setiap pertemuan.
- d. Pelaksanaan BIMLAT
Pelaksanaan BIMLAT di rancang dengan tiga kali pertemuan dari setiap pertemuan ada tahapan tahapan yang harus di tempuh atau dilaksanakan adapun tahapan dari setiap pertemuan adalah sebagai berikut.
- 1) Tahapan Perencanaan,
 - 2) Tahapan Pelaksanaan
 - 3) Tahapan Observasi yang pelaksanaannya ada dalam tahapan pelaksanaan.
 - 4) Tahapan Refleksi.
Tahapan tahapan tersebut dilakukan dalam setiap pertemuan
Penyajian Tahapan tahapan tersebut saya sajikan dalam bentuk Bagan.

PERTEMUAN	NO	TAHAPAN
PERTAMA	1	PERENCANAAN Melaksanakan Persiapa mulai dari Matri, bahan, Intrumen (hasil Kerja kelompok) serta Media dan Sarana lainnya untuk menunjang kegiatan serta Pemberitauaan Waktu temat kelengkapan Peserta dalam Mengukiti BIMLAT
	2	PELAKSANAAN Dalam Pelaksanaan Peneliti malaksanakan sesuai apa yang telah di rencanakan: Kegiatan awal: <ul style="list-style-type: none"> - Absen Peserta dan menanyakan apa kabar dan bagai mana apakah ada kendala dalam pembeljaran di sekolah masing-masing selama ini. - Bertanya Apa yang bapak ibu ketahui tantang Model-model Pembelajaran itu. - Menyapaikan Penggunaan Atau manfaat Model model Pembelajaran dalam pelaksanaan Pembelajaran. Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> - Menyapaikan Tujuan BIMLAT. - Membagi Kelompok Sesuai Kelas dalam Mengajar di sekolah masing masing. - Melalsanakan Pemberian informasi dan mengingatkan kembali, maka di berikan Stimulus tentang model model pembelajaran dengan tampilan powerpoint sambil mengajak atau mengondisikan Guru untuk dapat membedakan mana model dan mana metoda serta mana pendekatan dll dalam istilah pembelajaran.

Peningkatan Kemampuan Guru Matematika

- Membimbing Peserta untuk bekerjasama dalam kelompoknya untuk berdiskusi dalam mengisi LK (Menggunakan dan memilih model yang sesuai dengan KD dan Materi pelajaran) yang telah disiapkan kemudian untuk di buatlaporan sebagai produk dari hasil diskusi kelompoknya.
- Memepersilahkan perwakilan kelompok yang berdasarkan kelas mengajar untuk tampil mempersentasikan hasil diskusinya.
- Mempersilahkan diskusi kelas untuk saling Tanya jawab dan memutuskan serta di sesuaikan dengan teori yang ada dari para penemu atau para ahli pendidikan yang telah teruji dan di diskusikan sebelum nya.
- Penampilan Peserta sampe semua Kelompok kelas mengajar dapat terwakili semua
- Masing masing peserta agar menuliskan dan mendokumen kan untuk dirisendiri dari hasil kerja kelompok serta agar hasil dari diskusi kelompok ada yang di kumpulkan sebagai Penilaian Kelompoknya.

Kegiatan Penutup:

- a. Menyimpulkan hasil diskusi kelas
Memberikan Tugas Indiwidu Untuk Pertemuan Kedua Tugas sesuai dengan KD materi Kelas Masing masing Usahakan tidak sama Materinya Dalam Tingkatan yang sama dalam satu kelompokcatatan Materi yang dipilih adamateriyangakan di ajarkandalam minggu selanjutnya.

3 OBSERVASI

Pada saat Pelaksanaan berlangsung Melakukan:

- b. Observasi dalam jalannya diskusi kelompok maupun kelas serta melakukan.
- c. Pengamatan dari hasil kerja kelompok dan Partisipasi kerja dalam kelompoknya pada setiap peserta.

4 REFLEKSI

- Menentukan dan Keberhasilan dan Kekurangan dari Pertemuan Pertama.
- Mencatat apa yang disukai dan apayang tidak di suka dari kegiatan BIMLAT

KE DUA

1 PERENCANAAN

Melihat Hasil diskusi Kelompok, Observasi dan Refleksi BIMLAT Pertemuan Pertama Maka di jadikan acuan dalam menyusun Pesrsiapan Pertemuan ke dua. Menyiapkan Bahan Materi dan Instrumen Prnilaian Hasil Kerja Kelompok dan Individu)

2 PELAKSANAAN

Dalam Pelaksanaan Peneliti malaksanakan sesuai apa yang telah di rencanakan:

Kegiatan awal:

- Absen Peserta dan menanyakan apa kabar dan bagai mana apakah ada kendala dalam pembelajaran di sekolah masing-masing selama ini.
- Bertanya *Apa yang bapak ibu*
- Telah menentukan KD dan Materiyang di tugaskan pada pertemuan pertama.
- Menyapaikan Hasil diskusi kelompok pada pertemuan ke satu serta hasil pengamatan dalam proses kegiatan berlangsung.

Kegiatan Inti:

- Menyapaikan Tujuan BIMLAT pertemuan ke dua
- Mengintruksikan untuk duduk sesuai dengan Kelompok masing masing.
- Melalsanakan Pemberian informasi dan mengingatkan kembali, Maka di beritahukan Model yang sesuai dengan KD dan materi pelajaran hasil dari diskusi pertemuan ke pertama
- Membimbing Peserta untuk bekerjasama dalam kelompoknya untuk berdiskusi dalam mengisi LK (Menuangkan model model pembelajaran dalam Rencana Persiapan Pembelajaran) yang telah disiapkan kemudian untuk di buat laporan sebagai produk dari hasil diskusi kelompoknya.
- Memepersilahkan perwakilan kelompok yang berdasarkan kelas mengajar untuk tampil mempersentasikan hasil diskusinya.
- Mempersilahkan diskusi kelas untuk saling Tanya jawab dan memutuskan serta di sesuaikan dengan teori yang ada dari para penemu atau para ahli pendidikan yang telah teruji dan di diskusikan sebelum nya.
- Penampilan Peserta sampe semua Kelompok kelas mengajar dapat terwakili semua (tidak mengulang KD dan materi yang sama).
- Masing masing peserta agar menuliskan dan mendokumen kan untuk Perbaikan atau revisi produk atau hasil karya dirisendiri (individu) di kumpulkan.sebagai Penilaian idividunya..

Kegiatan Penutup:

- Menyimpulkan hasil diskusi kelas
- Memberikan Tugas Indiwidu Untuk Pertemuan Ketiga Tugas sesuai dengan KD materi Kelas Masing masing Usahakan tidak sama Materinya Dalam Tingkatan yang sama
- *RPP hasil diskusi agar di Implementasikan dalam PBM*

- 3 OBSERVASI
- Pada saat Pelaksanaan berlangsung Melakukan: Observasi dalam jalannya diskusi kelompok maupun kelas serta melakukan Pengamatan dari hasil kerja kelompok dan Partisipasi kerja dalam kelompoknya pada setiap peserta.
 - *RPP hasil individu baik sebelum di revisi maupun setelah di revisi*
- 4 REFLEKSI
- Menentukan dan Keberhasilan dan Kekurangan dari Pertemuan Pertama.
 - Mencatat apa yang disukai dan apayang tidak di sukai dari kegiatan BIMLAT
- KE TIGA 1 PERENCANAAN
- Melaksanakan Persiapan mulai dari Materi, bahan dan Instrumen (hasil kerja individu) serta Media dan Sarana lainnya untuk menunjang kegiatan serta Pemberitahuan Waktu temat kelengkapan Peserta dalam Mengikuti BIMLAT
- 2 PELAKSANAAN
- Dalam Pelaksanaan Peneliti malaksanakan sesuai apa yang telah di rencanakan:
- Kegiatan awal:
- Absen Peserta dan menanyakan apa kabar dan bagai mana apakah ada kendala dalam pembelajaran di sekolah masing-masing selama ini.
 - Bertanya Apa yang bapak ibu
 - Telah Mencoba Mengimplementasikan dalam PBM
 - Kemudahan apa dan kendalanya yang di hadapai dalam mngimplementasikan Model pembelajaran dalam PBM.
- Kegiatan Inti:
- Menyapaikan Tujuan BIMLAT.
 - Membagi Kelompok Sesuai Kelas dalam Mengajar di sekolah masing masing.
 - Memberikan Penguatan tentang model model pembelajaran serta manfaat dan kendala yang di hadapi guru yang telah mengimplementasikan dalam PBM san memberikan solusinya melalui diskusi.
 - Membimbing Peserta untuk bekerja secara mandiri dalam mengerjakan LK.
 - Memersilahkan secara individu untuk yang tampil mempersentasikan hasil kerjanya.
 - Mempersilahkan diskusi kelas untuk saling Tanya jawab dan memutuskan serta di sesuaikan dengan teori yang ada dari para penemu atau para ahli pendidikan yang telah teruji dan di dikuasakan sebelum nya.
 - Penampilan Peserta sampe semua Kelompok kelas mengajar dapat terwakili semua
 - Masing masing peserta agar menuliskan dan merevisi kemudian mendokumenkan untuk diri sendiri dari hasil kerja serta di kumpulkan sebagai Penilaian Individu.
-

Kegiatan Penutup:

- Menyimpulkan hasil diskusi kelas
- Menegaskan agar hasil diskusi untuk dapat di Implementasikan dlam PBM

Biasakan dalam menyusun RPP agar dalam langkah langkah nya mengikuti Model model pembelajaran yang tepat dengan KD materi dan Karakteristiknya.

3 OBSERVASI

Pada saat Pelaksanaan berlangsung Melakukan:

- Observasi dilakukan dalam proses guru melakukan pengerkaan LK dan cara guru melaksanakan pengerjaan LK tersebut.
- Pengamatan dari hasil kerja pada setiap peserta.

4 REFLEKSI

Menyapaikan hasil daripertemuan sebalum nya sampe pertemuan ketiga baik Keberhasilan dan Kekurangannya.

- e. Perkeman, Analisis data dan pengumpulan data
- 1) Perekaman data melalui hasil Observasi dan Kolaborator hasil diskusi kelompok dan hasil individu serata hasil Refleksi dan Jurnal.
- 2) Penafsiran data dengan membuat table diagram.

- 3) Penumpulan Data di peroleh dari hasil kerja kelompok dan Individu
- 4) Kemajuan kemajuan dari setiap pertemuan Atau siklus di jadikan sedabai data prestasi atau peningkatan dari setiap pertemuan atau siklus Penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian Pertemuan

Pertama (siklus ke 1):

- a. Peserta memahami gambaran Model – model Pembelajaran.
- b. Peserta menyusun Model pembelajaran yang telah di sesuaikan dengan KD materi pelajaran dan karakteristiknya.
- c. Secara berkelompok Guru mampu menyusun Model Pembelajaran yang sesuai dengan KD materi pelajaran dan Karakteristiknya.

Dari 22 Peserta BIMLAT 18 yang hadir sebalum BIMLAT yang mengetahui tentang Model hanya 45% itupun belum semua memahami dalam peng Implementasikan nya dalam RPP maupun dalam PBM, setelah BIMLAT pertemuan pertama atau Siklus ke-1 85% guru mampu mengetahui Gambaran tentang Model model pembelajaran.dan 65% mampu menuangkan

dalam bentuk Tahapan tahapan sesuai dengan model yang digunakan serta pemilihan KD, Materi pelajaran dan Karakteristiknya.

Dari hasil Observasi pelaksanaan 65% dari Peserta yang hadir Aktif dan mampu menuangkan dan Menyusun model pembelajaran sesuai KD materi dan Karakteristiknya.dan hasil refleksi 90% menyukai Kegiatan ini ada 10% tidak mengeluarkan pendapatnya dan ragu-ragu, karena ternyata mereka bukan dari latarbelakang keguruan.

2. Hasil penelitian Pertemuan ke dua (siklus ke 2):

- a. Peserta memahami gambaran Model – model Pembelajaran.
- b. Peserta menyusun Model pembelajaran yang telah di sesuaikan dengan KD materi pelajaran dan karakteristiknya.

- c. Secara berkelompok Guru mampu menyusun Model Pembelajaran yang sesuai dengan KD materi pelajaran dan Karakteristiknya di implementasikan dalam bentuk RPP

Dari 22 Peserta BIMLAT 20 yang hadir sebelum BIMLAT yang mengetahui tentang Model hanya 85% itupun belum semua memahami dalam pengimplementasiannya dalam RPP maupun dalam PBM, setelah BIMLAT pertemuan pertama atau Siklus ke-2 90% guru mampu mengetahui Gambaran tentang Model model pembelajaran dan 85% mampu menuangkan dalam bentuk Tahapan tahapan sesuai dengan model yang digunakan serta pemilihan KD, Materi pelajaran dan Karakteristiknya dan 70% mampu Menuangkan dalam RPP

Dari hasil Observasi pelaksanaan 75% dari Peserta yang hadir Aktif dan mampu menuangkan dan Menyusun model pembelajaran sesuai KD materi dan Karakteristiknya dan hasil refleksi 95% menyukai Kegiatan ini ada 5% tidak mengeluarkan pendapatnya dan ragu-ragu, karena ternyata adalah peserta yang baru hadir karena pada Pertemuan atau siklus pertama tidak hadir.

3. Hasil penelitian Pertemuan ke tiga (siklus ke-3)

Secara berkelompok Guru mampu menyusun Model Pembelajaran yang sesuai dengan KD materi pelajaran dan

Karakteristiknya di implementasikan dalam bentuk RPP. Dari 22 Peserta BIMLAT 21 yang hadir sebelum BIMLAT, 85,7% yang mengetahui tentang Gambaran tentang Model model pembelajaran dan mampu menuangkan dalam bentuk tahapan tahapan sesuai dengan model yang digunakan sesuai dengan KD, materi pelajaran dan karakteristiknya serta menuangkannya dalam dalam RPP.

Dari hasil Observasi pelaksanaan 90,5% dari Peserta yang hadir Aktif dan mampu menuangkan dan Menyusun model pembelajaran sesuai KD materi dan Karakteristiknya serta mengimplementasikan dalam RPP, Sedangkan hasil refleksi 100% menyukai Kegiatan ini.

4. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil Penelitian dari setiap siklus atau pertemuan memberikan hasil dan peningkatan Guru dalam memahami, menguangkan dan mengimplementasikan Model Pembelajaran yang sesuai dengan KD materi pelajaran dan Karakteristiknya dalam RPP, Semua itu terlihat dari prosentasi observasi, refleksi dan hasil kerja baik Kelompok maupun Individu sehingga RPP yang guru susun sudah menggunakan Model yang sesuai sehingga akan mempermudah guru mengajar atau mudah mudahan mampu berdampak pada pemahaman siswa akan materi pembelajaran dan pencapaian kompetensi dasar mampu meningkat.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah Melakukan kegiatan siklus demi siklus dari siklus ke-1 hingga siklus ke 3 Guru mampu Memilih Model model Pembelajaran yang sesuai dan layak di gunakan dalam PBM sesuai dengan KD, Materi Pelajaran serta karakteristiknya. Guru tidak lagi mengalami kesulitan Model dan membedakan model dengan metoda

dengan pendekatan serta strategi lainnya dalam pembelajaran. Berdasarkan itu semua Penulis Menyimpulkan bahwa BIMLAT pada MGMP sekolah Binaan mampu meningkatkan guru dalam menggunakan Model model Pembelajaran yang di tuangkan dalam RPP serta mngimplementasikan dalam PBM.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir A., T. M. (2009). *Inovasi Pendidikan melalui Problem Based Learning: Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Joyce, B., Weil, M., dan Calhoun, E. (2009). *Model of teaching; model-model pengajaran*. (edisi delapan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indrawati. (2011). *Modul: Model-Model Pembelajaran Implementasinya dalam Pembelajaran Fisika. FKIP Universitas Jember: Kemdikbud*.
- Kemdikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud
- Kemdikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud
- Kemdikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud
- Kemdikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: Kemdikbud
- Muslim Ibrahim dkk. (2000). *Pengajaran Berdasarkan Masalah*. Universitas Negeri Surabaya. University Press.
- Muslim Ibrahim dkk. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Universitas Negeri Surabaya: University Press
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
- Riadi, Muchlisin. (2012). *Model Pembelajaran Quantum Teaching*. <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/modul-pembelajaran-quantum-teaching.html>. Diunduh Tanggal 28 Juli 2016.
- Soeparman kardi dkk. (2000). *Pengajaran Langsung*. Universitas Negeri Surabaya. University Press.
- Soedjadi, R (2006). *Mengenal Revisi Taxonomy Bloom*. Surabaya: PPs Unesa. Suyatno(2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional